

EXISTENSI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di SLTPN 2 PLOSOKLATEN

Nur Huda¹

Abstract

Research Problem is How existensi library in the improving interest reading of the student about education religion of Islam in SLTPN 2 Plosoklaten?

The purpose of research: (1)To know clearly how existensi library in SLTPN 2 Plosoklaten. (2) To know what the effortdone the library into inproving Interest Reading of The Student About Education Religion Of Islam in SLTPN 2 Plosoklaten Kediri. (3) To know what the factor which to supporting and the adding library into

Improving Interest Reading of The Student About Education Religion Of Islam in SLTPN 2 Plosoklaten.

The procedure of research: The method used in this research is using descriptive qualitative approach. The collecting of data use observation, interviews and documentation. The source of from words and actions of the respondents. The analyst data using teknik deductive.

Output of this research : (1) Existensi the library of SLTPN 2 Plosoklaten, this mouth the library silent the visitor, because lak of the staff of library, the books collection is not complete, and the doceration of room is not interesting. The increase of interest reading until 15 % from year a go to now. (2) The efforts of library into inproving Interest Reading of The Student About Education Religion Of Islam in SLTPN 2 Plosoklaten on the big line are giving the best service to the visitor, to adding the books collection every year, to introduct that there library, to arranging the room to more interest.(3)the factor is supporting into inproving Interest Reading of The Student About Education Religion Of Islam in SLTPN 2 Plosoklaten are there is existence of fund to add the books collection althrought limited, there cooperation from teacher and headmaster, while the factor of resisitor are limited of fund owner, awareness to read is minim, influence the friendship is hight.

The implication of this research that the library every support ang to help into inproving Interest Reading of The Student About Education Religion Of Islam in SLTPN 2 Plosoklaten Kediri.

Key Word: Existence the Library, Improving Interest Reading

Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting bagi setiap insan sebagai upaya untuk mengarahkan dan mengembangkan dirinya menjadi sosok makhluk yang mempunyai kepribadian utama. Dalam upaya untuk mencapai cita-citanya pemerintah meningkatkan taraf hidup rakyat pada tingkat yang lebih baik. Maka pemerintah memberikan kesempatan kepada seluruh warga Negara untuk

¹ Dosen STAI Hasanuddin Pare

mendapatkan pengajaran (pendidikan) tanpa memandang status sosial, golongan dan lain sebagainya.

Pendidikan tidak dapat serta merta mampu menjadi harapan untuk merubah masyarakat menjadi lebih baik apabila asas dasar pendidikan itu sendiri masih belum jelas. Disini diperlukan berbagai landasan filosofis agar arah dan tujuan pendidikan menjadi semakin terarah. Dengan adanya landasan filosofis yang mantap maka secara praksis pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang dikehendakinya.

Sebagaimana disebutkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea keempat, bahwa salah satu tujuan pembangunan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Penjabaran tersebut kemudian dituangkan dalam batang tubuh UUD 1945 Bab XIII tentang pendidikan, pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi sebagai berikut:

1. Tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan Undang-undang.²

Adapun tujuan pendidikan Nasional yang dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang berbunyi:

*"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab"*³

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai guna mempermudah dalam proses belajar mengajar dan sekaligus untuk mengangkat serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun salah satu dari sarana dan prasarana pendidikan adalah Perpustakaan, dimana perpustakaan adalah salah satu sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Sehingga perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari Sekolah. Mengingat begitu pentingnya keberadaan perpustakaan dalam upaya untuk mengembangkan intelektual siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa, maka perlulah kiranya digalakkan adanya perpustakaan pada semua jenis dan tingkat sekolah. Hal ini sesuai dengan ketetapan MPR No. II/MPR/1993 yang berbunyi sebagai berikut:

"Sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, sarana ketrampilan dan penelitian, media

² UUD 1945, *Dengan Penjelasannya*, Surabaya, PN Apollo

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbar. 2003) hal 7

pengajaran, teknologi pendidikan serta fasilitas jasmani dikembangkan dan disebar luaskan secara merata untuk membantu terselenggaranya dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan persyaratan pendidikan serta kebutuhan pembangunan.”⁴

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara kita ini, maka keberadaan perpustakaan sangatlah penting, maka penyelenggaraan (pengelolaan) perpustakaan harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan yang berlaku, agar sesuai dengan tujuan didirikannya perpustakaan itu sendiri, antara lain agar tumbuh (timbul) kecintaan terhadap membaca, memupuk dan menanamkan kebiasaan membaca sehingga tumbuh kecintaan terhadap buku.

Ajaran agama Islampun memberikan tuntunan dan sekaligus anjuran kepada umat manusia untuk membaca, bahkan ayat Al-Quran pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Adalah perintah untuk membaca sebagaimana yang tercantum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْفَاظٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْفَاظٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْفَاظٍ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-Mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu-lah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (tulisan) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁵

Ayat ini merupakan ayat yang pertama diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Yang memberikan pelajaran dan menyerukan kepada setiap manusia supaya giat membaca guna menambah Ilmu pengetahuan. Maka membaca bukan sekedar mengenal dan mengeja kata-kata, tapi jauh lebih dalam lagi yaitu dapat memahami gagasan yang disampaikan kata-kata yang dibacanya itu. Karena membaca merupakan suatu proses penalaran dari kegiatan pencarian informasi melalui penerjemahan lambang-lambang yang tertulis. Sehingga dengan aktifitas membaca seseorang dapat mempelajari rahasia alam ini, dan dengan membaca seseorang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kebutuhan dalam hidupnya.

Aktifitas membaca ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendorong terwujudnya kegiatan tersebut. Adapun salah satu faktor yang

⁴ Kumpulan ketetapan MPR RI 1993 Bersama GBHN 1993, PN Sinar Wijaya, hal. 98.

⁵ Q.S Al-‘Ala 1 - 5

mempengaruhi kegiatan membaca adalah minat. Minat mempunyai peran sangat penting dan menempati posisi vital dalam aktifitas membaca (belajar) siswa, karena minat mempunyai daya dorong yang kuat terhadap terwujudnya suatu aktifitas.

Agar minat baca siswa tumbuh dan berkembang, maka salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melengkapi koleksi (bahan pustaka) yang ada, mengatur situasi dan kondisi dengan sebaik mungkin, melaksanakan tata kerja (mengorganisir) perpustakaan sesuai dengan sistem penyelenggaraan yang ada, sehingga siswa merasa betah dan nyaman serta senang berada (membaca) di dalam perpustakaan.

Untuk mengetahui seberapa jauh manfaat dan fungsi perpustakaan di sekolah dalam upaya untuk membantu meningkatkan prestasi dan minat baca siswa, maka perlu adanya penelitian dan peninjauan pada perpustakaan tersebut secara ilmiah serta sampai sejauh mana peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dalam hal ini penulis akan melihat secara langsung dan mengadakan penelitian di SLTPN 2 Plosoklaten..

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yakni berusaha untuk memahami makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan subyak di lapangan secara utuh, penelitian ini juga memahami secara langsung obyek yang diteliti di lapangan secara ilmiah dalam rangka memperoleh data-data penelitian.⁶

Jenis penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif berfungsi untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi dan peristiwa-peristiwa tertentu dalam lingkungan sekolah dalam existensi perpustakaan sebagai peningkatkan minat baca di SLTPN 2 Plosoklaten

Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar Pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku (Depdikbud: 1980). Dalam Bahasa Inggris dikenal dengan library. Istilah ini berasal dari kata Librer atau libri, yang artinya buku (Sulistyo Basuki: 1991, 3)⁷.

Perpustakaan ialah kumpulan buku-buku yang diorganisasi sedemikian rupa untuk dipergunakan bagi keperluan membaca, konsultasi, dan studi . Dalam pengertian sekarangpun perpustakaan ikut aktif dalam menyebarkan informasi yang ada di dalam perpustakaan kepada yang kiranya membutuhkan. Atau dengan kata lain perpustakaan adalah suatu service atau jasa dan bukan semata-mata koleksi buku-buku dan majalah saja.

Banyak pendapat para ahli memberikan pengertian tentang perpustakaan, antara lain :

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 3

⁷ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan* (Bogor: Ghalia Indonesia. 2010) hal 31

- a. Drs. Ibrahim Bafadal, M. Pd. Menjelaskan:

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.⁸

- b. P. Sumardji, Menjelaskan sebagai berikut:

Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak atau grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, Tape recorder dalam ruang atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat di gunakan untuk keperluan study, penelitian, pembacaan, dan sebagainya.⁹

Landasan dan Tujuan Perpustakaan

- a. Landasan Perpustakaan

Landasan operasional semua perpustakaan yang ada di Indonesia adalah keputusan presiden RI No. 11 Tahun 1989, tertanggal 6 Maret 1989 tentang perpustakaan Nasional RI dan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 0103/0/1981 tertanggal Jakarta 11 Maret 1981. Mengenai pokok-pokok kebijakan pembinaan.

Sedangkan landasan operasional perpustakaan sekolah adalah surat edaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI No. 26-27/C/T.81.Tertanggal 21 April 1981, tentang Pembinaan perpustakaan sekolah dan surat edaran/intruksi yang diedarkan berikutnya.¹⁰

Adapun tujuan dari perpustakaan sekolah antara lain :

- b. Tujuan Perpustakaan
1. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya, serta mendayakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan.
 2. Mengembangkan kemampuan mencari serta mengelola dan memanfaatkan informasi.
 3. Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berdaya guna
 4. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
 5. Memupuk minat dan bakat.
 6. Menumbuhkan operasional terhadap pengalaman imajinasi.

⁸ Ibrahim Bafadol, Drs. M. Pd, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) Hal 3

⁹ P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya* (Yogyakarta: PN. Kanisius cet II, 1991) hal 13

¹⁰ Perpustakaan Nasional, *Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Nasional*(Jakarta: 1992) hal 11

7. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

Selanjutnya tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah, sebagai berikut :

1. Menunjang penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar.
3. Menyediakan sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghitung para siswa.
4. Membantu para siswa mendapatkan bahan pustaka yang dibutuhkan baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun untuk bahan bacaan.
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa.
6. Membantu para guru mendapatkan bahan-bahan penunjang pengajaran.
7. Mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
8. Menumbuhkan kebiasaan membaca para siswa.
9. Memperkaya pengalaman belajar para siswa.
10. Menanamkan kebiasaan mandiri para siswa.
11. Memberikan pengetahuan mengenai cara-cara menggunakan bahan pustaka.
12. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa para siswa.
13. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa.
14. Membantu para siswa dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran.
15. Membantu para siswa dan para guru dalam mengikuti perkembangan suatu peristiwa dan kabar-kabar terbaru.
16. Membantu para siswa dan para guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹¹

Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan yang universal dari setiap pendidikan ialah bahwa perpustakaan harus mampu selalu berdiri di garis depan dari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, sebab pendidik dan anak didik selalu involve (saling bertautan) dengan hal-hal yang terjadi di dalam masyarakatnya di luar dinding sekolah.

Pada umumnya perpustakaan berfungsi sebagai pusat dokumentasi dan pusat pelestarian hasil budaya bangsa dalam bentuk karya cipta dan rekaman, serta pusat penanganan informasi bagi masyarakat. Selain itu perpustakaan juga mempunyai fungsi¹² :

1. Fungsi Informasi

¹¹ Yaya Suhendra, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*(Jakarta : Prenada Media Group. 2014) hal 5

¹² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara. 2001) hal 6-8

Perpustakaan merupakan suatu tempat menyimpan dan mengumpulkan berbagai macam koleksi baik berupa buku-buku bacaan, surat kabar, majalah dan lain sebagainya, maka dapat diharapkan perpustakaan dapat memberikan gambaran atau informasi kepada siapapun yang membutuhkan dalam pencarian jawaban dari persoalan yang masih belum diketahui.

Jadi dengan fungsi informasi ini perpustakaan harus dapat menyediakan bahan-bahan atau koleksi yang beraneka ragam dan bermutu sesuai dengan yang dibutuhkan pemakainya.

2. Fungsi Edukatif

Yang dimaksud fungsi edukatif adalah bahwa koleksi yang ada dalam perpustakaan mengandung nilai pendidikan, sehingga pemakai perpustakaan dapat memperdalam ilmunya dan menambah wawasan melalui koleksi yang ada dan dapat menggali ilmu pengetahuan yang sifatnya masih baru.

3. Fungsi Recreatif

Koleksi (bahan pustaka) yang ada bersifat menghibur bagi pembaca, yang dimaksud adalah perpustakaan menyediakan buku-buku atau bacaan-bacaan yang sifatnya memberikan penyegaran atau memberikan hiburan bagi pembaca atau pengunjung. Sehingga pemakai/pembaca merasa senang dan terhibur setelah berada di perpustakaan dan membaca bahan pustaka yang ada.

4. Fungsi tanggung jawab administrative

Perpustakaan berfungsi sebagai tanggung jawab administrasi maksudnya perpustakaan digunakan sebagai referensi dalam mencari sumber yang akurat secara administrasi.

5. Fungsi Penelitian

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat penelitian yaitu bahwa bahan-bahan pustaka yang ada dapat membantu pemakai perpustakaan untuk mengadakan penelitian secara sederhana dan bahan-bahan pustaka yang ada dapat digunakan sebagai sumber penelitian dalam berbagai bidang ilmu.

Sedangkan P. Sumardji berpendapat bahwa perpustakaan mempunyai fungsi antara lain:

- a. Untuk mempertinggi kebudayaan
- b. Untuk menambah pengetahuan
- c. Untuk dokumentasi
- d. Untuk penerangan
- e. Untuk memungkinkan penelitian
- f. Untuk rekreasi
- g. Untuk memberi inspirasi¹³

Selain itu, jika diperhatikan dengan seksama, peran, tugas dan fungsi perpustakaan cukup menantang, diantaranya adalah : pertama, bagaimana

¹³ P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, hal. 20

membina dan mengembangkan serta memberdayakan dalam segala bentuk dan potensinya. Kedua, mengembangkan minat dan respons masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, menumbuhkan kesadaran sendiri dan bukan paksaan¹⁴.

Dari beberapa pendapat di atas, dapatlah disimpulkan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi antara lain: sebagai tempat mencari, mengumpulkan, mengolah, memelihara, merawat, melestarikan, mengemas, menyimpan, memberdayakan dan menyajikan koleksi bahan pustaka kepada pemakai atau masyarakat.

Kajian Umum tentang Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (Syah, 2003), minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Selain itu, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. (Mursal, 1981:100) Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang atau suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat juga diartikan sebagai sebab serta akibat dari perhatian (Whitherington, 1984: 135)¹⁵.

Arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah :

1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
2. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
3. Minat mencegah gangguan dari luar.
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.

Minat memperkecil kebosanan belajar diri sendiri (Gie, 1998: 23). Sedangkan, dilihat dari pengertian Etimologi, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati kepada suatu kegiatan.¹⁶

Sedangkan menurut arti Terminologi minat berarti :

1. Minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Dan semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan.¹⁷

¹⁴ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan* hal 86

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi 2.* (Jakarta: Rineka Cipta. 2008) hal 94

¹⁶ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1984, hlm. 1134

¹⁷ Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*, Jakarta, Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997, hlm. 6

2. Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.¹⁸

Berpijak dari definisi di atas dapatlah ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan kemauan, aktifitas serta perasaan dan didasari dengan pemenuhan kebutuhan.
2. Kemauan, aktifitas serta perasaan senang tersebut memiliki potensi yang memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan sesuatu yang datang dari luar dirinya sehingga individu yang bersangkutan menjadi kenal dan akrab dengan obyek yang ada.
3. Minat adalah kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif.

Ajaran agama Islam pun memberikan tuntunan dan sekaligus anjuran kepada umat manusia untuk membaca, bahkan ayat Al-Quran pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Adalah perintah untuk membaca sebagaimana yang tercantum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ أَكْرَمٌ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-Mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu-lah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (tulisan) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”.*¹⁹

Ayat ini merupakan ayat yang pertama diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Yang memberikan pelajaran dan menyerukan kepada setiap manusia supaya giat membaca guna menambah Ilmu pengetahuan. Maka membaca bukan sekedar mengenal dan mengejah kata-kata, tapi jauh lebih dalam lagi yaitu dapat memahami gagasan yang disampaikan kata-kata yang dibacanya itu. Karena membaca merupakan suatu proses penalaran dari kegiatan pencarian informasi melalui penerjemahan lambang-lambang yang tertulis. Sehingga dengan aktifitas membaca seseorang dapat mempelajari

¹⁸ Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, Cet. I. 1990,) hal 92

¹⁹ Departemen Agama R.I, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Surabaya, : CV. Jaya Sakti. 1997) hal 1078

rehasia alam ini, dan dengan membaca seseorang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kebutuhan dalam hidupnya.

Dari beberapa pengertian dan uraian tentang membaca di atas dapatlah dirumuskan bahwa minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktifitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.

b. Tujuan dan Manfaat Membaca

Tujuan membaca ini mempunyai maksud yang sama dengan fungsi perpustakaan ini. Kalau fungsi di tekankan pada beban yang mempunyai kegunaan (fungsi) misalnya buku, majalah dan sebagainya Sedangkan tujuan membaca ditekankan pada perbuatan yang dilakukan oleh manusia terhadap benda (bahan bacaan) tersebut.

Tujuan-tujuan membaca itu antara lain:

1. Membaca mempunyai tujuan belajar (edukatif).
2. Membaca mempunyai tujuan untuk memilih informasi.
3. Membaca mempunyai tujuan mencari hiburan

Membaca dengan tujuan untuk belajar merupakan kaitan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan membaca manusia bisa mengetahui dan mengerti apa yang sebelumnya belum diketahui, Dan dengan membaca manusia dapat mengetahui bermacam-macam informasi yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu dengan membaca manusia dapat terhibur dengan topik yang dibacanya.

Karena pentingnya membaca itu maka Allah SWT memerintahkan kepada setiap insan untuk senantiasa membaca dalam arti meneliti, mengobservasi, dan menganalisa semua gejala alam, sehingga manusia dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan.

Pada hakekatnya manusia dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa namun dalam penciptaannya dilengkapi dengan organ tubuh yang sempurna yaitu akal pikiran, penglihatan, pendengaran dan hati. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kau dari perut Ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu, dan Ia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur".²⁰

²⁰ Al-Quran Surat An-Nahl ayat 78

Karena kondisi manusia yang tidak tahu apa-apa itu, maka dengan kelengkapan yang dimilikinya, Allah senantiasa menganjurkan kepada setiap manusia untuk selalu membaca, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Al-Alaq 1-5 di atas. Membaca yang diperintahkan Allah disini adalah membaca Ayat-ayat Allah, baik yang berupa firman Allah dalam kitab suci Al-Quran ataupun semua makhluk ciptaan Allah yang berupa alam semesta ini dan semua gejala-gejala alam yang diatur oleh Allah. Membaca disini mempunyai makna yang sangat mendalam dan luas yang meliputi: mempelajari, menyelidiki, dan meneliti seluruh isi alam semesta ini.

Manfaat Membaca

Adapun manfaat membaca bagi seseorang itu sangat besar sekali, karena dengan membaca seseorang akan mendapat tambahan pengetahuan serta dapat mengembangkan watak dan pribadi yang baik. Dengan membaca seseorang dapat memperluas cakrawala pengetahuan serta dapat mengerti berbagai macam informasi, sehingga dapat menciptakan gagasan baru yang berguna bagi kepentingan dirinya. Sebagai mana penjelasan dalam buku pembinaan minat membaca, ada beberapa manfaat membaca bagi siswa-siswa antara lain:

1. Dapat mempermudah dalam mempelajari berbagai mata pelajaran.
 2. Berguna untuk menambah, memperluas dan memperdalam pengetahuan.
 3. Memberi kemampuan guna membandingkan, meneliti, dan menguji pelajaran di kelas.
 4. Dapat meningkatkan apresiasi (penghargaan) sastra dan seni lainnya karena mempunyai kemampuan untuk menikmati.
 5. Dapat meningkatkan ketrampilan dan minat serta kegemaran seperti olahraga, seni dan lain-lain yang bermanfaat.
 6. Dapat meningkatkan pengalaman diri sendiri dan orang lain.
 7. Dapat mengembangkan watak dan pribadi yang baik dan budi pekerti yang luhur.
 8. Dapat meningkatkan daya timbang dan daya pilih mana yang baik dan mana yang buruk.²¹
- c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca di Perpustakaan

Pada perinsipnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca di perpustakaan sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Karena belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut dalam bentuk seperti perubahan kecakapan dan kemampuan, daya kreasinya, perubahan tingkah laku serta aspek-aspek yang terdapat pada individu. Dengan demikian belajar merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu.

²¹ Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI. 1997) hal 4

Sedangkan diatas telah disebutkan manfaat membaca yang antara lain adalah berubahnya tingkat pengetahuan, pemahaman, pengalaman, ketrampilan dan lain-lainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa membaca adalah sebagian dari belajar. Bahkan kalau membaca diartikan secara lebih luas dalam arti tidak hanya diartikan sebuah proses menerjemahkan simbol-simbol atau huruf-huruf kedalam suatu kata atau kalimat seperti yang disebutkan di atas, maka dapat dikatakan membaca adalah belajar itu sendiri.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca termasuk juga membaca di perpustakaan, terdiri dari dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (intern) dan faktor yang berasal dari luar individu (ekstern).

Menurut Sumadi Suryabrata faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Faktor-faktor yang berasal dari luar pelajar, dan ini masih digolongkan lagi menjadi dua dengan catatan overlapping tetap ada, yaitu:
 - 1) Faktor-faktor nonsosial
 - 2) Faktor-faktor sosial
2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sipelajar dan inipun dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu :
 - 1) Faktor-faktor fisiologis
 - 2) Faktor-faktor psikologis²²

a. Faktor-faktor eksternal

1. Faktor-faktor nonsosial

Faktor-faktor nonsosial ini bisa dikatakan terbilang jumlahnya, seperti: Keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, malam), tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar dan lain sebagainya. Semuanya ini harus diatur dan ditata dengan baik sehingga pembaca merasa senang dan betah membaca di dalam perpustakaan, akhirnya pembaca terangsang untuk selalu membaca di perpustakaan.

Selain itu dalam hubungannya dengan minat membaca di perpustakaan, ada faktor-faktor nonsosial lainnya yang dapat mempengaruhi terhadap tumbuhnya minat membaca adalah :

- a). Pengadaan buku
- b). Pengolahan bahan koleksi
- c). Gedung dan ruang perpustakaan

Ketiga faktor tersebut mutlak untuk diperhatikan, karena tanpa adanya ketiga faktor tersebut sulit kiranya untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca di perpustakaan, sehingga ketiga faktor tersebut harus dilakukan dan disediakan secara profesional.

²² Sumadi S., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PN. Rajawali Pres. 1990) hal 249

2. Faktor-faktor sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia) dalam hubungannya dengan minat baca di perpustakaan, faktor manusia banyak berkaitan dengan sistem pengelolaan yang ada, misalnya dalam hal pelayanan dan pengorganisasian. Dalam pelayanan diperlukan tata tertib yang mengikan untuk para pengunjung atau para anggota perpustakaan sehingga hak-hak dan kewajibanya dapat terpenuhi dangan sebaik-baiknya.

Selain faktor-faktor yang ada di atas, ada beberapa faktor eksternal lain yang mempengaruhi minat membaca siswa di perpustakaan, antara lain:

- a). Faktor keluarga
- b). Faktor lingkungan masyarakat
- c). Faktor lingkungan sekolah

b. Faktor-faktor internal

1. Faktor-faktor fisiologis

Faktor fisiologis yang mempengaruhi minat membaca adalah keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi panca indera. Kesehatan melatar belakangi aktifitas membaca. Karena keadaan jasmani yang segar dan sehat akan lain pengaruhnya dengan jasmani yang kurang sehat.

Demikian juga dengan keadaan panca indera sangat mempengaruhi aktifitas membaca, dengan panca indera manusia dapat membuka bahwa kenyataannya alam semesta ini merupakan sumber pengetahuan yang memungkinkan semua manusia akan mendapatkan kebenaran. Sebagaimana yang dikatakan Prof, H.M. Arifin, M.Ed, bahwa panca indera manusia merupakan pintu gerbang dari pengetahuan yang berkembang.²³

Maka dari itu Allah memerintahkan kepada manusia untuk memanfaatkan panca inderanya dengan sebaik-baiknya, sebagai mana dinyatakan dalam Al-Quran S. Yunus 101 yang berbunyi:

دَعْوُهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۗ وَءَاخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلَّهِ

رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠١﴾

Artinya: "Katakanlah: perhatikan apa yang ada di langit dan apa yang di bumi tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rosul-rosul-Nya bagi orang-orang yang tidak beriman. (S.Yunus 101).²⁴

²³ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PN. Bina Aksara. 1987) hal 74

²⁴ Al Quran dan Terjemahannya, 322

Ayat di atas dapat dijadikan sebagai dasar manusia bahwa Allah senantiasa menganjurkan kepada manusia untuk selalu menggali ilmu pengetahuan. Dari ayat di atas juga tersirat bahwa kemampuan membaca manusia pertama berkembang dari hasil pengamatan panca indera, sehingga dari respon panca indera kemudian diolah oleh akal pikiran, akhirnya terbentuk suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

2. Faktor-faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis ini menyangkut kebutuhan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca. Faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kegiatan membaca antara lain motivasi, minat, perhatian, kecerdasan dan ingatan.

Cotoh-contoh faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktifitas membaca antara lain:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
3. Adanya sifat yang kreatif dari manusia dan keinginan untuk mau berusaha.
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan dimasa lalu dengan usaha baru.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai ilmu pengetahuan.²⁵

Perkembangan kecerdasan juga sangat berpengaruh terhadap hasil dari aktifitas membaca seseorang, karena seseorang tanpa adanya kecerdasan sulit untuk mengembangkan intelektualnya, sehingga manusia dengan perangkat kecerdasan yang cukup dapat mengembangkan intelektualnya dan kreatifitasnya. Dengan kata lain bahwa anak yang mempunyai kecerdasan tinggi akan cepat dapat membaca dibandingkan dengan anak yang tingkat kecerdasannya rendah.

Dengan demikian faktor kecerdasan dapat mempengaruhi minat baca siswa (seseorang), karena seseorang dengan kecerdasan yang memadai akan mudah menyerap dan mengelola apa-apa yang dibacanya. Hal ini dengan sendirinya sedikit banyak pasti akan mempengaruhi terhadap kegemaran dan minat baca.

Mengingat minat baca cukuplah sangat luas dan kompleks, maka langkah pertama yang paling memungkinkan untuk meningkatkan minat

²⁵ Sumadi S., *Psikologi Pendidikan*, hal 253

baca melalui lingkungan lembaga pendidikan formal baik jalur sekolah (TK sampai PT) maupun jalur luar sekolah (kursus-kursus)²⁶.

Sungguhpun ada yang beranggapan bahwa sekolah tidak dapat diandalkan untuk meningkatkan minat dan kegemaran baca buku, namun juga tidak dapat diingkari kebiasaan-kebiasaan yang terlatih sejak muda termasuk kebiasaan membaca buku akan berlanjut dan mewarnai perilaku seseorang dikemudian hari.

Sesuai dengan fungsi dan tujuannya, perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam peningkatan bimbingan minat baca. Perpustakaan membantu mendorong dan mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri. Untuk itu perlu fasilitas dan pelayanan yang baik dari perpustakaan, yaitu:

a). Koleksi perpustakaan

Dalam meningkatkan minat baca, tentu tidak terlepas dari bahan bacaan itu sendiri yang dalam hal ini adalah koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan lengkap, berimbang, sesuai dengan tingkat anak, jenjang dan jenis sekolah, dan terselektif dengan baik.

b). Personil

Bagaimanapun juga dalam bimbingan minat baca, peran guru dan pustakawan sangatlah perlu. Karena walaupun sudah ada perpustakaan dan bahan pustaka yang lengkap, tetapi tanpa adanya bimbingan langsung dari guru/petugas perpustakaan maka usaha bimbingan minat baca itu tidak akan mencapai tujuan.

Ada beberapa cara yang dapat ditempuh oleh guru/perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

Cara-cara yang dapat ditempuh oleh guru adalah antara lain:

1. Memperkenalkan cara membaca yang baik. Dan komponen yang perlu ditekankan adalah:
 - a) Cara memegang, membuka dan merawat buku
 - b) Cara membaca buku ditinjau dari segi: Posisi badan, gerak mata, arah sinar penerangan, jarak mata, posisi buku, ukuran tempat duduk
2. Memperkenalkan macam bacaan.

Karena tiap bacaan memberikan informasi yang berbeda-beda tujuan dan fungsinya, maka perlu dikelompokkan bacaan yang sesuai.

3. Kompetisi Membaca.

Memberikan kebebasan kepada anak untuk membaca buku sebanyak-banyaknya secara kompetisi dan dirangsang dengan hadiah.

1. Menceritakan kembali

26 Taya P., *Perkembangan Perbukuan di Daerah* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdikbud. 1997) hal 23

Dilakukan dengan cara memberi tugas kepada anak untuk membaca sebuah bacaan, setelah selesai diminta untuk menceritakan kembali secara lisan atau tulisan.

2. Penugasan membuat singkatan

Dilakukan dengan cara menugaskan kepada anak untuk membaca suatu buku, setelah selesai diminta untuk membuat singkatan tentang isi buku yang telah dibaca.

3. Memberikan komentar.

Dilakukan dengan cara menugaskan kepada anak untuk membaca suatu buku, kemudian diminta untuk menangkap isinya, setelah itu diminta untuk mengevaluasi dan memberikan komentar yang sesuai menurut pendapatnya.

4. Pembuatan majalah dinding.

Menugaskan kepada anak untuk membuat majalah dinding dengan tema-tema tertentu secara berkala, sehingga anak harus mengisi majalah dinding itu dengan artikel-artikel yang sesuai dengan tema-tema yang telah ditentukan.²⁷

Sedangkan cara-cara yang bisa ditempuh oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat dan budaya baca adalah:

5. Penyediaan bahan pustaka yang dapat memenuhi fungsi perpustakaan.
6. Meningkatkan pelayanan perpustakaan, tidak saja terbatas pada pelayanan peminjaman bahan pustaka saja, akan tetapi juga memperkenalkan penggunaan katalog dan penggunaan fasilitas perpustakaan secara umum dalam penelitian sederhana.
7. Memperkenalkan siswa dan membimbing mereka agar gemar dan mau baca buku.
8. Membimbing bagaimana cara menggunakan buku dengan baik.
9. Memberikan bimbingan referensi
10. Bekerja sama dengan guru kelas untuk menginformasikan tentang adanya koleksi buku baru dan juga melayani siswa yang mendapatkan tugas dari guru yang ada kaitannya dengan perpustakaan.
11. Berusaha memotivasi minat baca siswa dengan jalan mengadakan pameran buku dan memperkenalkan buku baru agar murid terangsang untuk membaca.
12. Berusaha selalu menambah kekurangan koleksi dengan jalan membuat klipping
13. Penyusunan koleksi menurut sistem yang digunakan, agar koleksi selalu dapat ditemukan dengan mudah

²⁷ Perpustakaan Sekolah..... hal 81

14. Administrasi peminjaman rapi, sehingga koleksi yang tidak ada di tempat dengan mudah ditelusuri arahnya.²⁸

Dari gambaran tentang cara meningkatkan minat baca di atas, jelas terlihat bahwa untuk meningkatkan minat membaca di perpustakaan berkaitan erat dengan faktor yang mempengaruhi minat membaca di perpustakaan itu sendiri.

Adapun upaya membangkitkan minat baca dari dalam diri pembaca berkaitan erat dengan faktor fisiologis dan psikologis.

Faktor fisiologis yaitu dengan cara menjaga kesehatan dan kesegaran jasmani dan panca indera. Sedangkan faktor psikologisnya dengan cara menumbuhkan akan pentingnya membaca buku. Bahwa buku adalah sumber ilmu pengetahuan. Dengan demikian akan tumbuh motivasi (dorongan) minat dan perhatian membaca buku-buku di perpustakaan.

Sedangkan untuk membangkitkan minat membaca dari luar diri pembaca dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

Untuk meningkatkan minat membaca dalam kaitannya dengan aspek sosial adalah memperbaiki sistem pengorganisasiannya, pelayanannya dan juga perlu adanya gerakan nasional untuk memupuk kegemaran membaca.

Sedangkan yang berhubungan dengan aspek non sosial dalam membangkitkan minat baca dilakukan dengan menyempurnakan fasilitas yang kurang baik. Misalnya pengadaan buku-buku, pengolahan bahan koleksi, pendirian gedung sekaligus penataan ruang sebagai tempat untuk membaca sehingga terdapat perpustakaan yang lengkap dan tertata rapi yang akan menimbulkan rasa nyaman bagi para penggunanya.

Sebaliknya ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat baca, baik faktor yang ada di rumah, sekolah, buku, dan keadaan umum yang lain. Faktor-faktor itu dapat dirinci lagi, diantaranya:

1. Di Rumah
 - a) Tidak adanya/kurangnya kebiasaan membaca diantara anggota keluarga.
 - b) Tidak adanya/kurangnya contoh-contoh dari anggota keluarga.
 - c) Kurangnya daya beli terhadap bahan-bahan bacaan
2. Di Sekolah
 - a) Tidak adanya perpustakaan disekolah.
 - b) Kurangnya kemampuan membaca.
 - c) Tidak adanya contoh dari guru.
 - d) Kalaupun ada koleksi buku:
 - 1) Tidak sesuai dengan perkembangan jiwa pengetahuan anak.
 - 2) Tidak ada yang membuat buku-buku menjadi berfungsi.

²⁸ Pembinaan Minat Baca..... hal 15

- 3) Tempat dan kondisi perpustakaan yang kurang menarik.
- e) Buku
 - 1) Keadaan fisik yang tidak menarik, format ilustrasi kulit buku, ukuran huruf, perwajahan dan lain sebagainya.
 - 2) Isi yang kurang menarik.
 - 3) Mutu kertas kurang menarik.
3. Keadaan umum.
 - 1) Buku sulit didapat terutama di daerah-daerah.
 - 2) Toko buku yang kurang atau sangat jauh.
 - 3) Ongkos pengiriman sangat mahal.
 - 4) Kurangnya penerangan mengenai buku yang baik, referensi, dan daftar buku sangat kurang.
 - 5) Kurangnya jenis buku yang diterbitkan, terutama dalam bidang ilmu dan teknologi tingkat permulaan dan menengah yang ditujukan kepada anak-anak dan remaja.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap buku, karena lebih mementingkan benda-benda lain yang dianggap lebih perlu

Existensi Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SLTPN 2

1. Eksistensi Perpustakaan di SLTPN 2

Keberadaan dan pentingnya perpustakaan sudah diakui dikalangan masyarakat secara luas. Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan pembangunan nasional.

Pada dasarnya, untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, salah satu jalan yang ditempuh adalah meningkatkan minat baca di kalangan para pelajar. Upaya meningkatkan minat baca akan efektif jika dimulai sejak dini, saat masih usia anak-anak. Sekolah melalui pemberdayaan perpustakaan, memiliki peran besar dalam membina, membiasakan dan memfasilitasi agar minat baca tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu²⁹.

Kreativitas akan muncul jika dan berkembang apabila adag yang menunjangnya. Kreativitas merupakan buah pikiran manusia yang dihasilkan melalui sumber-sumber yang dibaca, dilihat, dirasa darasa dan didengar. Itulah salah eksistensi pertama dari perpustakaan dalam meningkatkan minat baca tentang pendidikan agama Islama di sekolah-sekolah³⁰.

Selain itu eksistensi perpustakaan merupakan salah satu faktor penentu yang sangat penting dan tidak bisa dianggap remeh. Perpustakaan merupakan satu lembaga yang memiliki fungsi yang sangat besar, kerna denga adanya

²⁹ [http://www. Eksisitensiperpustakaan.com](http://www.Eksisitensiperpustakaan.com)

³⁰ Ibid hal 2

perpustakaan para siswa bisa mengelola infoemasi, menyimpan informasi, dan menyebarkan informasi kepada khalayak ramai. Disutulah andil perpustakaan sangat besar yang berhubungan dengan minat baca para siswa.

Existensi perpustakaan tidak bisa lepas dari fungsinya secara umum, Fungsi perpustakaan yang universal dari setiap pendidikan ialah bahwa perpustakaan harus mampu selalu berdiri di garis depan dari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, sebab pendidik dan anak didik selalu involve (saling bertautan) dengan hal-hal yang terjadi di dalam masyarakatnya di luar dinding sekolah.

Pada umumnya perpustakaan berfungsi sebagai pusat dokumentasi dan pusat pelestarian hasil budaya bangsa dalam bentuk karya cipta dan rekaman, serta pusat penanganan informasi bagi masyarakat. Selain itu perpustakaan juga mempunyai fungsi³¹:

a. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan suatu tempat menyimpan dan mengumpulkan berbagai macam koleksi baik berupa buku-buku bacaan, surat kabar, majalah dan lain sebagainya, maka dapat diharapkan perpustakaan dapat memberikan gambaran atau informasi kepada siapapun yang membutuhkan dalam pencarian jawaban dari persoalan yang masih belum diketahui.

Jadi dengan fungsi informasi ini perpustakaan harus dapat menyediakan bahan-bahan atau koleksi yang beraneka ragam dan bermutu sesuai dengan yang dibutuhkan pemakainya.

b. Fungsi Edukatif

Yang dimaksud fungsi edukatif adalah bahwa koleksi yang ada dalam perpustakaan mengandung nilai pendidikan, sehingga pemakai perpustakaan dapat memperdalam ilmunya dan menambah wawasan melalui koleksi yang ada dan dapat menggali ilmu pengetahuan yang sifatnya masih baru.

c. Fungsi Recreatif

Koleksi (bahan pustaka) yang ada bersifat menghibur bagi pembaca, yang dimaksud adalah perpustakaan menyediakan buku-buku atau bacaan-bacaan yang sifatnya memberikan penyegaran atau memberikan hiburan bagi pembaca atau pengunjung. Sehingga pemakai/pembaca merasa senang dan terhibur setelah berada di perpustakaan dan membaca bahan pustaka yang ada.

d. Fungsi tanggung jawab administrative

Perpustakaan berfungsi sebagai tanggung jawab administrasi maksudnya perpustakaan digunakan sebagai referensi dalam mencari sumber yang akurat secara administrasi.

e. Fungsi Penelitian

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat penelitian yaitu bahwa bahan-bahan pustaka yang ada dapat membantu pemakai perpustakaan untuk mengadakan

³¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara. 2001) hal 6-8

penelitian secara sadar-hana dan bahan-bahan pustaka yang ada dapat digunakan sebagai sumber penelitian dalam berbagai bidang ilmu.

Sedangkan P. Sumardji berpendapat bahwa perpustakaan mempunyai fungsi antara lain:

- a. Untuk mempertinggi kebudayaan
- b. Untuk menambah pengetahuan
- c. Untuk dokumentasi
- d. Untuk penerangan
- e. Untuk memungkinkan penelitian
- f. Untuk rekreasi
- g. Untuk memberi inspirasi³²

Selain itu, jika diperhatikan dengan seksama, peran, tugas dan fungsi perpustakaan cukup menantang, diantaranya adalah : *pertama*, bagaimana membina dan mengembangkan serta memberdayakan dalam segala bentuk dan potensinya. *Kedua*, mengembangkan minat dan respons masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, menumbuhkan kesadaran sendiri dan bukan paksaan³³.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data-data yang diperoleh, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa : Existensi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SLTPN 2 Plosoklaten tentang pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Kadaan perpustakaan di SLTPN 2 Plosoklaten adalah beberapa bulan ini terlihat sepi karena kurangnya staf perpustakaan dan sedikit menurunnya minat membaca siswa.
- b. Faktor Pendukung yang muncul di perpustakaan SLTPN 2 Plosoklaten
 - 1) Tersedianya buku-buku yang dibutuhkan siswa SLTPN 2 Plosoklaten di perpustakaan.
 - 2) Adanya kerjasama dengan guru bidang studi dan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi bahwa betapa pentingnya membaca.
 - 3) Adanya kesadaran dan minat baca siswa SLTPN 2 Plosoklaten yang mulai muncul.
- c. Faktor penghambat yang muncul di perpustakaan SLTPN 2 Plosoklaten :
 - 1) Faktor Internal Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari individu siswa itu sendiri yaitu minat si anak.
 - 2) Faktor Eksternal Yaitu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar yang berasal dari luar individu siswa itu sendiri. Yaitu diantaranya
 - a) faktor nonsosial adalah :

³² P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, hal. 20

³³ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan* , hal 86

- 1) Pengadaan buku
- 2) Pengolahan bahan koleksi
- 3) Gedung dan ruang perpustakaan
- b) Faktor Sosial ialah :
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor lingkungan masyarakat
 - 3) Faktor lingkungan sekolah
- d. Upaya yang dilakukan Staf perpustakaan bersama Team guru besar SLTPN 2 Plosoklaten dalam meningkatkan minat baca siswa di SLPTN 2 Plosoklaten :
 1. Memberikan pelayanan kepada siswa yang memuaskan.
 2. Menambah koleksi buku-buku yang sesuai dengan materi siswa
 3. Menata ruangan perpustakaan dengan senyaman mungkin
 4. Menjadikan ruang perpustakaan sebagai pusat informasi, sehingga siswa akan lenih sering kesana.
 5. Menata koleksi buku dengan sistematis agar para pengunjung merasa nyaman dan dengan mudah dalam mencari buku-buku yang dibutuhkan.
 6. Staf perpustakaan senantiasa menjaga ruang perpustakaan dengan bersih, tenang, longgar, ventilasi dan pencahayaan yang cukup, sehingga pengunjung bias konsentrasi dan memperoleh ketenangan.
 7. Koleksi buku-buku yang ada dikelompokkan sesuai tema untuk mempermudah pengunjung dan pencarian buku yang dikehendaki.
 8. Pengunjung bisa mengambil sendiri buku-buku yang diinginkan di rak, sehingga menjadikan pengunjung leluasa dalam memilih buku yang akan dipinjam.
- e. Existensi Perpustakaan dalam meningkatkan Minat Baca Siswa SLTPN 2 Plosoklaten Tentang Pendidikan Agama Islam :
 1. Mempermudah mendapatkan koleksi buku-buku yang dicari
 2. Memudahkan para siswa meminjam buku0buku yang didinginkan
 3. Kehadiran perpustakaan bias menjadi tempat menimba ilmu lewat membaca.
 4. Dengan adanya perpustakaan para siswa semakin rajin membaca
 5. Dengan adanya perpustakaan siswa sering mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru.
 6. Dengan adanya perpustakaan para siswa dan guru bisa menimba ilmu
 7. Dengan adanya perpustakaan para siswa dan guru bisa shering bersama
 8. Dengan adanya perpustakaan akan menambah kekeluargaan warga SLTPN 2 Plosoklaten
 9. Dengan adanya perpustakaan para siswa makin banyak membaca dan semakin pandai.
 10. Dengan adanya perpustakaan para siswa dan guru bias mempelajari ilmu Agama Islam
 11. Dengan adanya perpustakaan para siswa dan guru bias banyak mengetahui banyak hal

Daftar Pustaka

UUD 1945, *Dengan Penjelasannya*, Surabaya, PN Apollo

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbar. 2003)

Kumpulan ketetapan MPR RI 1993 Bersama GBHN 1993, PN Sinar Wijaya

<http://www.Tinjauanpustaka.com>

P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya* (Yogyakarta: PN. Kanisius cet II. 1991)

Sastra Praja, *Kamus Istilah dan Umum*. (Surabaya: PN. Usaha Nasional)

Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan* (Bogor: Ghalia Indonesia. 2010)

Dra. Noerhayati S, *Pengelola Perpustakaan jilid 1* (Bandung : PT. Alumni. 1987)

Ibrahim Bafadol, Drs. M. Pd, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

Perpustakaan Nasional, *Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Nasional*(Jakarta: 1992)

Yaya Suhendra, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*(Jakarta : Prenada Media Group. 2014)

Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara. 2001)

Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, Cet. I. 1990,)

Departemen Agama R.I, *Al-Quran Dan Terjemahannya*,, (Surabaya, : CV. Jaya Sakti. 1997)

Salim Bahreish, *Terjamah Riadlushshalihain II* (PT. Ma' arif. 1987)

Haryono Yusuf, *Unsur-unsur Dimensi Dalam Islam* (PT. Intermedia.1981)

Haryono Yusuf, *Unsur-unsur Dimensi Dalam Islam* (PT. Intermedia.1981)

Sumadi S., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PN. Rajawali Pres. 1990)

H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PN. Bina Aksara. 1987)

Taya P., *Perkembangan Perbukuan di Daerah* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdikbud. 1997)

<http://www.Eksisitensiperpustakaan.com>